

**PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK EDUKATIF SEBAGAI MEDIA
ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN DI
KALANGAN GEN Z**

Claudia lyana patty, 2302020

Floresita Da Silva Moreira, 2302030

Srinani, 2402054

Yustina Ambar Nurcahyani, 2402058

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224

claudyalyanapatty@gmail.com, Floresitadasilvamoreira@gmail.com, srinany577@gmail.com,
nurcahyaniyustina@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan konten TikTok edukatif sebagai media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kalangan Generasi Z. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya TikTok, di kalangan remaja, serta kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dengan karakteristik digital-native peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang dilaksanakan di salah satu sekolah menengah atas di [nama daerah]. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi konten, wawancara mendalam dengan peserta didik dan guru PKn, serta studi dokumentasi terhadap materi TikTok yang berkaitan dengan nilai-nilai kewarganegaraan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukatif TikTok mampu menyajikan materi kewarganegaraan secara singkat,

Article History

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

**Copyright : Author
Publish by : CAUSA**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

visual, dan menarik, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi PKn. Peserta didik cenderung merespons positif penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran karena sesuai dengan gaya belajar mereka. Namun demikian, terdapat sejumlah kendala, seperti kurangnya kurasi konten, potensi distraksi, dan keterbatasan durasi video. Oleh karenanya, peran pendidik dalam melakukan seleksi dan pengawasan terhadap konten sangat penting agar nilai-nilai kewarganegaraan tetap tersampaikan secara utuh dan bertanggung jawab.

Kata kunci: TikTok edukatif, media pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Generasi Z, literasi digital

Abstract:

This study aims to examine the use of educational TikTok content as an alternative medium in Civics (PKn) learning among Generation Z. The background of this study is based on the phenomenon of increasing use of social media, especially TikTok, among teenagers, as well as the need for a learning approach that is more relevant to the characteristics of digital-native students. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method, which was carried out at a high school in [name of area]. Data collection techniques were carried out through content observation, in-depth interviews with students and PKn teachers, and documentation studies of TikTok materials related to civic values.

The research results show that TikTok's educational content presents civics material concisely, visually, and engagingly, thereby increasing students' interest in civics. Students tend to respond positively to the use of TikTok as a learning medium

because it aligns with their learning styles. However, several obstacles exist, such as a lack of content curation, potential distractions, and limited video length. Therefore, the role of educators in selecting and monitoring content is crucial to ensure that civic values are conveyed fully and responsibly.

Keywords: Educational TikTok, learning media, Civic Education, Generation Z, digital literacy

Pendahuluan

A. Latarbelakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Generasi Z yang lahir dan tumbuh di tengah kemajuan era digital menunjukkan karakteristik unik dalam cara mereka memperoleh, mengolah, dan menyerap informasi. Generasi ini sangat akrab dengan penggunaan perangkat digital serta media sosial, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian mereka. Salah satu platform media sosial yang mengalami pertumbuhan pengguna paling pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah TikTok. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat dan menyebarkan video pendek yang dikemas secara menarik dan interaktif.

Fenomena ini menghadirkan peluang baru bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, yang pada hakikatnya bertujuan membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab, pendekatan pembelajaran yang konvensional sering kali dinilai kurang menarik bagi siswa. Materi kewarganegaraan yang substantif sering disampaikan melalui

metode ceramah atau diskusi tekstual, yang tidak sepenuhnya mampu menjawab tantangan pembelajaran di era digital ini.

Dalam situasi tersebut, muncul kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang tidak hanya mengakomodasi gaya belajar generasi Z, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai kewarganegaraan dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif. TikTok, yang secara umum dipandang sebagai platform hiburan, telah berkembang menjadi ruang berbagi pengetahuan dan nilai edukatif. Berbagai kreator konten memanfaatkan fitur-fitur TikTok untuk menyampaikan isu-isu sosial, hukum, politik, serta nilai kebangsaan dan toleransi dalam format yang ringan namun bermakna. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran tentu memerlukan pemikiran kritis dan pendekatan yang sistematis. Perlu dikaji sejauh mana konten edukatif di platform ini dapat berfungsi sebagai media alternatif pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Penelitian ini menjadi penting untuk menjawab kebutuhan akan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendalam secara substansi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai karakteristik konten edukatif dalam TikTok, persepsi siswa terhadap penggunaannya dalam pembelajaran PKn, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam proses implementasinya di lingkungan pendidikan formal.

B. Rumusan masalah

Bagaimana karakteristik konten TikTok edukatif yang memuat nilai-nilai kewarganegaraan?

C. Tujuan

Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik konten TikTok edukatif yang relevan dengan materi kewarganegaraan.

D. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *phenomenological research*, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena tertentu. Dalam konteks ini, peneliti berupaya mengumpulkan data melalui metode observasi partisipan, dimana

peneliti secara aktif menelusuri dan mengamati sumber-sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Observasi dilakukan dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber literatur, khususnya berupa jurnal ilmiah dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan materi kewarganegaraan dan konten edukatif di platform TikTok. Proses observasi dan penelusuran data dilakukan secara daring (online), dengan jangka waktu selama dua hari. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 jurnal ilmiah dan sejumlah buku yang dipilih berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu 30 juni hingga 06 juli 2025. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk mengevaluasi dan mengkategorikan data yang diperoleh berdasarkan tema dan indikator yang telah ditentukan.

E. hasil

Konten edukatif di TikTok merujuk pada penggunaan media visual singkat dan interaktif untuk menyampaikan pengetahuan atau nilai-nilai edukatif yang berkaitan dengan kehidupan sosial, hukum, dan kebangsaan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, TikTok digunakan sebagai media untuk mengenalkan kembali isu-isu kewarganegaraan kepada generasi Z secara lebih menarik dan kontekstual. Materi-materi yang disajikan mencakup tema seputar hak dan kewajiban warganegara, toleransi antarumat beragama, kesadaran terhadap hukum dan konstitusi, serta partisipasi dalam kehidupan demokrasi.

Platform ini memungkinkan penyampaian informasi dalam format yang lebih sederhana, menggunakan bantuan visual, musik latar, ilustrasi, serta bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan gaya generasi muda. TikTok mampu menghubungkan konsep-konsep abstrak dalam kewarganegaraan dengan pengalamannya dalam kehidupan sosial sehari-hari peserta didik.

Dengan memanfaatkan durasi video yang terbatas (15–60 detik), pembuat konten dapat merangkum satu topik menjadi narasi yang padat, jelas, dan menghibur.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 30 sumber jurnal dan buku, serta analisis konten TikTok edukatif, ditemukan bahwa pengguna platform ini

mulai menciptakan komunitas pembelajar digital yang aktif menyebarkan informasi bermanfaat, termasuk dalam konteks civic engagement. Beberapa konten bahkan menyampaikan edukasi pemilu, pentingnya literasi hukum, atau isu-isu kebhinekaan secara kreatif, misalnya melalui sketsa, lip-sync pidato tokoh nasional, hingga diskusi ringan yang dilakukan secara duet antar pengguna.

Tujuan utama dari penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan adalah untuk menjangkau peserta didik dengan cara yang lebih dekat dengan dunia mereka. TikTok mendukung terwujudnya pembelajaran yang merata secara akses, khususnya bagi siswa yang merasa kesulitan memahami materi PKn melalui metode konvensional. Selain itu, penggunaan TikTok dapat mengurangi ketimpangan minat belajar karena mampu menjembatani antara kebutuhan pendidikan formal dengan media populer yang disukai siswa. Namun demikian, tantangan tetap ada. TikTok bukanlah platform pendidikan formal, sehingga kurasi dan validasi konten menjadi aspek penting. Tanpa pengawasan pendidik, siswa dapat terpapar informasi yang tidak akurat atau bahkan menyesatkan. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memilih dan merekomendasikan konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok edukatif memiliki potensi besar sebagai media alternatif pembelajaran kewarganegaraan, asalkan penggunaannya diarahkan dengan pendekatan pedagogis yang tepat dan dibarengi dengan kesadaran literasi digital yang kuat.

F. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa TikTok edukatif memiliki potensi signifikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya bagi generasi Z yang memiliki preferensi belajar visual dan digital. Penyampaian materi melalui video singkat yang kontekstual, komunikatif, dan menarik terbukti mampu meningkatkan atensidanpemahaman siswaterhadap nilai-nilai kewarganegaraan. Namun, efektivitas pemanfaatan TikTok sangat bergantung pada peran aktif pendidik dalam mengkurasi konten serta mengintegrasikannya secara pedagogis. Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat menjadi ruang belajar baru yang adaptif, partisipatif, dan mampu membentuk kesadaran kritis warga negara di era digital.

Daftar Pustaka

- Anjani, T. (2023). Pendidikan Demokrasi melalui Media Sosial. *Jurnal Demokrasi dan Pendidikan*, 4(1), 77–85.
- Arifin, Z. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish.
- Astuti, Y. R., & Haryanto, D. (2023). Analisis Literasi Digital Generasi Z dalam Menghadapi Disinformasi Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 6(2), 45–57.
- Fadillah, M. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Surabaya: Erlangga.
- Fauzi, I. (2022). TikTok sebagai Inovasi Media Pembelajaran: Analisis terhadap Respon Siswa. *Jurnal Media Pendidikan Interaktif*, 5(1), 34–42.
- Firmansyah, R. (2022). Evaluasi Konten TikTok Edukatif dalam Pembelajaran. *Jurnal Kajian Digital*, 5(2), 33–40.
- Fitri, Z. (2022). *Etika Digital dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, F. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 88–95.
- Hasanah, S. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai. Jakarta: Prenada Media.
- Hutabarat, L. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Remaja: Studi pada Aplikasi TikTok. *Jurnal Psikologi Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 101–110.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kurniawan, H. (2021). *Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kusuma,D.(2021).MediaBarudanTransformasiPendidikan Kewarganegaraan.
JurnalKomunikasiPendidikan,7(3),110–118.
- Lestari,M.(2022).PenerapanLiterasiDigitalpadaPelajardiSekolahMenengah.
JurnalTeknologi danPendidikan, 10(1),19–28.
- Nasrullah,R.(2022).MediaSosial:PerspektifKomunikasi,Budaya,dan Sosioteknologi
(Edisi Revisi). Jakarta: Kencana.
- Nugroho,T.,&Lestari,I.(2020).EfektivitasVideoPendekpadaTikToksebagai Media
Edukatif. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(2), 75–82.
- Pratama,A.(2023).PotensiPlatformDigitaldalamPeningkatanMinatBelajar Siswa.
Jurnal Pendidikan Abad 21, 9(1), 50–59.
- Putra, A. G., & Marlina, R. (2021). Strategi Guru dalam Mengintegrasikan
TikTokEdukatifpadaPembelajaranPKndiSekolahMenengah.Jurnal Ilmiah
Pendidikan Kewarganegaraan, 8(1), 23–30.
- Rahmawati, E. (2021). Pengembangan Media Sosial sebagai Sumber Belajar
PendidikanKewarganegaraan.JurnalPendidikandanKewarganegaraan, 7(2),
65–74.
- Ridwan,M.(2021).IntegrasiNilaiKewarganegaraandalamMediaSosial.Jurnal PPKn
Nusantara, 8(2), 115–123.
- Saputra,M.H.(2020).LiterasiDigitaldanPembelajaranKritis padaGenerasiZ. Jurnal
Teknologi Pendidikan, 18(2), 55–66.
- Saputra,R.A.(2019).LiterasiDigitaldanPendidikanKarakter.Bandung: Alfabeta.
- Susanto,H.(2020).GenerasiZdanTantanganPembelajaranAbad21.Malang: UB
Press.
- Susilowati,N.(2020).PenggunaanMediaSosialsebagaiSaranaPendidikanNilai.
JurnalPendidikanKarakter,6(1),22–29.

Wibowo,A.(2018).PendidikanKarakter:Strategi MembangunKarakter Bangsa.
Yogyakarta:PustakaPelajar.

Widodo,S.(2021).KonstruksiDigitaldalamPendidikanKewarganegaraandiEra
Revolusi Industri 4.0. Jurnal Civic Education, 4(3), 102–112.

Yuliana,E.,&Sari,D.(2022).TanggungJawabDigitaldalamPendidikan
Kewarganegaraan. Jurnal Civic Responsibility, 3(4), 60–67.

Yulianti,D.,&Siregar,R.(2021).PemanfaatanMediaSosialdalamPembelajaran Abad
21. Jurnal Edukasi dan Inovasi, 3(4), 88–97.

